



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 14 Desember 2020

Halaman: 6

Awasi Ketat dari Tugu sampai Alkid

JOGIA, Radar Jogja - Pemkot Jogja memastikan tidak akan ada acara yang memancing orang untuk datang berkerumun dalam perhelatan pergantian tahun 2020 nanti. Even yang digelar harus ada pembatasan serta kepastian penerapan prokes.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Agus Winarto memperkirakan prediksi titik rawan kerumunan pada saat pergantian tahun masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Ada di sepanjang Tugu sampai Alun-alun Kidul (Alkid).

Untuk itu jajarannya, bersama instansi terkait sudah bersiap melakukan operasi. Termasuk dengan membubarkan kerumunan yang mungkin terjadi. "Titik ini nanti yang menjadi fokus kami pengawasan bersama. Konsekuensi kerumunan sanksinya hanya kita bubarkan saja dan kami ingatkan," katanya kemarin (13/12).

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan penerapan prokes 4M harus dijalankan ketat. Sekalipun ada even perhelatan pergantian tahun, harus ada pembatasan-pembatasan tertentu. Ini karena masih dalam situasi pandemi Covid-19, dan kasus masih fluktuatif. "Memang dari 4M itu yang masih susah adalah M keempat yaitu menghindari kerumunan," katanya.

HS menjelaskan peraturan prokes di kota Jogja ialah 4 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Salah satu yang empat yaitu menghindari kerumunan sama artinya dengan tidak menciptakan kerumunan. "Potensi kerumunan maupun pencipta dari suatu kegiatan yang berkerumun di Jogja ini akan



MANA MASKERNYA: Pengunjung melintasi patung singa di kawasan Nol Km, Jogja, Selasa (1/12). Gubernur DIY, HB X mempersilahkan wisatawan mengunjungi destinasi wisata Jogja saat akhir tahun.

dibubarkan," jelasnya.

Hal tersebut berkaitan dengan perketatan yang dilakukan oleh Pemkot Jogja. Agar tidak terjadi sebaran yang makin masif. Maka ada dua hal yaitu melaksanakan dan mengawasi. Pun prokes 4M ini juga sudah sejalan dengan TNI dan Polri di kota Jogja.

"Silakan datang ke Jogja tapi jangan menciptakan kerumunan. Prokes 4 M kita jalan. Itu sudah sesuai dengan arahan TNI dan Polri. Kami, anda, dan kita semua ingin sehat," tambahnya.

Terpisah Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) menjabarkan diprediksi akan ada enam titik yang rawan berpotensi kerumunan pada pergantian tahun nanti. Salah satunya yaitu di kawasan Malioboro.

"Tetap kami akan upayakan

Silakan datang ke Jogja tapi jangan menciptakan kerumunan. Prokes 4 M kita jalan. Itu sudah sesuai dengan arahan TNI dan Polri. Kami, anda, dan kita semua ingin sehat."

HARYADI SUYUTI
Wali Kota Jogja

semuanya tidak ada even yang memancing orang untuk berkerumun," katanya.

Menurut orang nomor dua di Kota Jogja itu, tujuan orang ingin datang ke Jogja khususnya Malioboro memang tidak bisa dilarang. Namun, untuk mengantisipasi kerumunan ini pihaknya sudah

mengerahkan jajaran untuk mengawasi di lapangan. Termasuk, sudah ada pembatasan jumlah pengunjung di malioboro. "Malioboro di setiap zona kita sudah batasi jumlahnya. Harapan kami malam pergantian tahun baru tetap menggunakan prokes Covid-19," paparnya.

Sekalipun, Pemkot Jogja menyelenggarakan even tertentu yang berpotensi mengundang kerumunan massa namun tetap dilaksanakan dengan pembatasan-pembatasan sesuai prokes yang ada. Agar tidak terjadi kerumunan. Termasuk kegiatan yang terbatas di dalam maupun luar ruangan. "Nanti di tahun baru kita harapkan orang yang datang bisa menikmati suasana kota Jogja. Tapi even tetap diupayakan harus terbatas dan persyaratan prokes," imbuhnya. (wia/prs/by)

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005